

Nama : Nina Oktaviana

NPM : 2413031057

Kelas : B

## KASUS 1

### **Jawaban:**

Metode FIFO, rata-rata tertimbang dan LIFO merupakan tiga metode umum yang digunakan dalam pencatatan Persediaan. Metode ini digunakan untuk menghitung sisa nilai persediaan, dibandingkan dengan metode identifikasi khusus ketiga metode ini memiliki kekurangan dan juga kelebihan masing-masing.

Metode FIFO (first in first out), berarti barang yang pertama masuk adalah yang pertama keluar, sehingga biaya persediaan yang lebih lama digunakan dahulu. Kelayakan teoritis dalam metode FIFO dinilai cukup tinggi karena mencerminkan aliran fisik persediaan yang umum. Penentuan laba pada metode ini menghasilkan laba yang lebih tinggi seperti LIFO, saat harga naik karena menggunakan biaya lama (lebih rendah). Penilaian aktiva dari metode ini yaitu nilai persediaan akhir lebih mendekati harga pasar terkini dan Kesehatan Finansial, dengan nilai persediaan yang lebih tinggi, perusahaan dapat menunjukkan posisi keuangan yang lebih sehat kepada investor dan kreditur yang dapat meningkatkan daya tarik investasi.

Asumsi: Barang yang pertama kali dibeli atau masuk ke gudang akan dijual atau dikeluarkan terlebih dahulu.

### Kelebihan:

Lebih sesuai dengan aliran fisik barang di sebagian besar perusahaan.

Nilai persediaan akhir mencerminkan harga pasar yang lebih mutakhir, terutama saat harga mengalami kenaikan (inflasi).

### Kekurangan:

HPP lebih rendah, sehingga laba bersih tampak lebih tinggi.

Tidak selalu cocok untuk produk yang tidak mudah rusak atau tahan lama.

Metode rata-rata tertimbang, harga pokok barang yang dijual dan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari keseluruhan barang yang tersedia selama periode tertentu. Kelayakan

teoritis dalam metode ini dinilai cukup baik untuk mengidentifikasi biaya yang spesifik. Penentuan laba metode ini menghasilkan laba menengat di antara FIFO dan LIFO. Penilaian aktiva dari metode ini yaitu nilai persediaan mencerminkan rata-rata biaya seluruh periode.

Asumsi: Harga pokok setiap unit barang dianggap sama, karena dihitung dari rata-rata tertimbang seluruh pembelian.

Kelebihan:

Perhitungannya sederhana dan mudah diterapkan.

Menghasilkan fluktuasi harga pokok yang lebih stabil dibanding FIFO atau LIFO.

Kekurangan:

Kurang menggambarkan aliran barang secara nyata di perusahaan.

Metode LIFO (last in first out) yaitu barang yang terakhir masuk adalah barang yang pertama keluar/ dijual atau digunakan. Kelayakan teoritis dalam metode ini dinilai lebih rendah karena jarang mencerminkan aliran fisik persediaan yang sebenarnya. Penentuan laba pada metode ini menghasilkan laba yang lebih rendah saat harga naik, karena menggunakan biaya terbaru yang lebih tinggi. Penilaian aktiva dari metode ini yaitu nilai persediaan akhir bisa jauh dari harga pasar terkini.

Asumsi: Barang yang terakhir masuk akan dijual terlebih dahulu.

Kelebihan:

Menampilkan HPP yang lebih tinggi sehingga laba bersih lebih kecil; hal ini dapat mengurangi beban pajak pada masa inflasi.

Cocok diterapkan pada kondisi ekonomi yang harga barangnya cenderung naik.

Kekurangan:

Nilai persediaan akhir sering kali tidak mencerminkan harga pasar terkini.

Tidak sesuai dengan alur fisik persediaan pada sebagian besar bisnis.

Metode Identifikasi Khusus, setiap barang diidentifikasi secara spesifik yang berdasar pada harga pembelian yang sebenarnya. Kelayakan teoritis pada metode ini dinilai paling akurat

karena melacak setiap unit persediaan secara individual dan metode ini sangat tepat untuk barang-barang bernilai tinggi seperti perhiasan, mobil, atau karya seni. Penentuan laba pada metode ini paling tepat karena menggunakan biaya aktual untuk setiap item yang dijual. Penilaian aktiva pada metode ini paling akurat karena mencerminkan biaya sebenarnya dari setiap item bernilai tinggi atau unik.

Kelebihan:

Memberikan hasil yang paling akurat karena biaya tiap barang diketahui secara pasti. Sesuai untuk barang dengan nilai tinggi atau item unik seperti mobil, perhiasan, atau mesin.

Kekurangan:

Memerlukan biaya dan waktu administrasi yang besar.

Tidak efisien untuk perusahaan dengan jumlah barang homogen dan volume besar.